



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 1 Juni 2022



The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>

KETERAMPILAN STUDI TENTANG PENERAPAN RAGAM HIAS FLORA MENGUNAKAN TEKNIK KOLASE DENGAN MEDIA KERTAS ORIGAMI

Vriti Alya Vithaloka¹, Nelson Tarigan²
Universitas Negeri Medan^{1,2}

Surel: vritialyavithalokaa99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the process of applying ornamental flora using collage technique using origami paper media for students of SMP Muhammadiyah 1 Medan and also to find out the results of applying decorative collage techniques using origami paper media for students at SMP Muhammadiyah 1 Medan. This study applies a collage technique using origami paper materials, especially in decorative materials. The population of this study were all seventh grade students of SMP Muhammadiyah 1 Medan, totaling 170 students, and a sample of 30 students with collage decorative works determined by the cluster sampling technique (Area Sampling). The indicators for the assessment of the work are the ability to produce attractive colors, neatness and also the composition of the collage decorative works. Data collection techniques used literature study, observation, documentation and interviews. The data analysis technique used descriptive qualitative. The results of this study indicate that the quality of the results achieved by students in the good category with an average value of 74.99.

Keywords: Study of Application, Decoration, Collage Technique, Origami.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan ragam hias flora dengan teknik kolase menggunakan media kertas origami pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan dan juga untuk mengetahui hasil penerapan ragam hias teknik kolase menggunakan media kertas origami pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini menerapkan teknik kolase menggunakan bahan kertas origami terkhususnya pada materi ragam hias. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan yang berjumlah 170 siswa, dan sampel yang berjumlah 30 siswa dengan hasil karya ragam hias kolase yang ditentukan dengan teknik cluster Sampling (*Area Sampling*). Indikator Penilaian karya yaitu kemampuan menghasilkan warna yang menarik, Kerapian dan juga komposisi pada karya ragam hias kolase. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, observasi, dokumentasi serta wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hasil yang dicapai oleh siswa dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 74,99.

Kata kunci: Studi Penerapan, Ragam Hias, Teknik Kolase, Origami.

Copyright (c) 2022 Vriti Alya Vithaloka¹, Nelson Tarigan²

✉ Corresponding author :

Email : vritialyavithalokaa99@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i1.30681>

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 21 Des 2022, Accepted 25 Juni 2022, Published 26 Juni 2022

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas siswa, sehingga guru harus dapat memilih dan memanfaatkan kesempatan belajar untuk meningkatkan kreativitas siswa. Pendidik kreatif adalah guru yang dapat menggunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar dan membimbing siswanya. Karya masing-masing mahasiswa begitu berbeda satu dengan lainnya karena bersumber dari imajinasi yang tentunya berbeda Setyaningrum fery dalam Hananto, Brian Alvin, (2021). Upaya mengembangkan potensi siswa di sekolah. Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Untuk itu dituntut agar siswa memiliki kemampuan yang berbeda (kecerdasan, bakat dan kecepatan penguasaan) sehingga perlu mengelompokkan bahan hias dengan penunjang bahan ajar. Pemberian pola hias di SMP Muhammadiyah 1 Medan sering menemui kendala yaitu penggunaan metode pembelajaran klasikal yang diterapkan guru terus menerus membuat siswa jengkel, memikat mereka dalam berkarya, produk hias yang berbeda-beda, sehingga siswa cenderung malas belajar. Akhirnya, suasana kelas menjadi tidak berhasil. Seiring dengan itu alokasi waktu untuk mata pelajaran budaya dan seni cukup terbatas, tidak seperti mata pelajaran lainnya. Dari komentar tersebut, penulis menemukan bahwa pembelajaran seni budaya dengan bahan hias masih belum optimal, karena siswa kurang kreatif dalam mengaplikasikan ragam hias dan kurangnya alat dan perlengkapan materi di sekolah. Sehingga karya ragam hias yang dihasilkan oleh siswa terlalu monoton dan kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan ini peneliti merasa sangat perlu membuat adanya

perbaikan dalam peningkatan kreativitas siswa. Biasanya pembelajaran ragam hias dilakukan dengan menggunakan media cat, namun pada penelitian ini peneliti memilih salah satu media yang berbeda untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa melalui teknik kolase agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Nugroho, 2003: 158). Kolase adalah teknik melukis dan mempergunakan warna-warna kepingan batu, kaca, marmer, keramik, kayu, yang ditempelkan. Kolase merupakan bentuk gambar yang diwujudkan dengan menyusun kepingan berwarna yang diolesi lem kemudian ditempelkan pada bidang gambar (Muharram, 1992:84). Tak hanya sebagai salah satu teknik dalam kegiatan menggambar kolase juga memiliki beberapa manfaat terhadap peserta didik yaitu melatih motorikhalus, meningkatkan kreativitas, mengenal warna, mengenal bentuk, melatih konsentrasi, meningkatkan kepercayaan diri anak (Yohana, 2013:23). Melalui kegiatan menempel, diharapkan mampu meningkatkan perkembangan Motorik siswa. Dengan begitu kemampuan siswa dalam kegiatan berkarya kolase dapat melatih ketepatan dalam mengikuti pola gambar serta melatih kerapian siswa untuk menghasilkan karya yang indah. Untuk teknik kolase dalam penelitian, bahan yang akan peneliti gunakan yaitu menggunakan media kertas origami.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif, Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Rohidi, 2011:45).

Kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 80). Populasi penelitian ini adalah hasil yang berjumlah 170 karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan sampel adalah sebagian populasi yang diteliti yang memiliki jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2017:81) sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa dengan hasil karya ragam hias kolase yang ditentukan dengan teknik cluster Sampling (*Area Sampling*). Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Medan, dan dilaksanakan kurang lebih dalam waktu dua bulan yaitu dimulai pada minggu pertama bulan September 2021 sampai November 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik pustaka (*Library Research*) dan teknik penelitian lapangan (*field research*). Dan teknik lapangan terbagi lagi menjadi 3 bagian yaitu, dokumentasi, wawancara dan observasi. Kemudian data yang didapat akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membahas satu-persatu hasil karya siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengumpulan data dan penelitian yang telah sudah di laksanakan di lapangan, maka peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data hasil karya ragam hias flora menggunakan teknik kolase dengan media kertas origami. Terdapat 30 karya yang diamati dan dinilai oleh 3 orang ahli. Pada penelitian ini peneliti menggumpulkan karya hasil ragam hias flora dengan teknik kolase. Terdapat 3 orang Penilai yakni, Purnama

S.Pd. sebagai Penilai I, Ryan Andika Hasugian, S.Pd sebagai Penilai II, dan Nopria Martin S. Pd sebagai Penilai III.

Hasil penilaian dari penilai I dalam karya hasil ragam hias flora dengan teknik kolase oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan berada pada kategori (B) dengan jumlah nilai = 2.355 dan nilai rata-rata 78,5. kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 11 karya, objek yang ditempel sesuai dengan garis pinggir objek gambar, warna yang digunakan juga menarik dan harmonis, komposisi pada gambar tersusun rapi terlihat pada karya. Untuk kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 19 karya, objek yang ditempel kurang tepat pada garis pinggir objek gambar, warna yang digunakan cukup menarik dan harmonis, komposisi pada gambar tersusun cukup rapi terlihat pada karya. Sementara itu yang mendapatkan kategori mulai berkembang (C) tidak ada, dan kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator ketepatan warna yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 14 karya keseluruhan hasil warna yang digunakan sangat harmonis, untuk kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 16 karya.

Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada, dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator kerapian yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 12 karya, kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 18 karya. Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada.

Selanjutnya untuk indikator komposisi yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 13

karya, kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 17 karya. Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada.

Hasil penilaian dari penilai II dalam karya hasil ragam hias flora dengan teknik kolase oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan berada pada kategori (B) dengan jumlah nilai = 2.270 dan nilai rata-rata 75,66. kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 10 karya, objek yang ditempel sesuai dengan garis pinggir objek gambar, warna yang digunakan juga menarik dan harmonis, komposisi pada gambar tersusun rapi terlihat pada karya. Untuk kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 20 karya, objek yang ditempel kurang tepat pada garis pinggir objek gambar, warna yang digunakan cukup menarik dan harmonis komposisi pada gambar tersusun cukup rapi terlihat pada karya . Sementara itu yang mendapatkan kategori mulai berkembang (C) tidak ada, dan kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator ketepatan warna yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 12 karya keseluruhan hasil warna yang digunakan sangat harmonis, untuk kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 18 karya. Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada, dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator kerapian yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 6 karya, kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 24 karya.

Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator komposisi yang

mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 15 karya, kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 15 karya. Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada.

Hasil penilaian dari penilai III dalam karya hasil ragam hias flora dengan teknik kolase oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan berada pada kategori (B) dengan jumlah nilai = 2.358 dan nilai rata-rata 78,5. kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 11 karya, objek yang ditempel sesuai dengan garis pinggir objek gambar, warna yang digunakan juga menarik dan harmonis, komposisi pada gambar tersusun rapi terlihat pada karya. Untuk kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 19 karya, objek yang ditempel kurang tepat pada garis pinggir objek gambar, warna yang digunakan cukup menarik dan harmonis, komposisi pada gambar tersusun cukup rapi terlihat pada karya Sementara itu yang mendapatkan kategori mulai berkembang (C) tidak ada, dan kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator ketepatan warna yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 14 karya keseluruhan hasil warna yang digunakan sangat harmonis, untuk kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 16 karya. Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada, dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator kerapian yang mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 12 karya, kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 18 karya. Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada. Selanjutnya untuk indikator komposisi yang

mendapatkan kategori berkembang sangat baik (A) berjumlah 10 karya, kategori berkembang sesuai harapan (B) berjumlah 20 karya. Sementara untuk kategori mulai berkembang (C) tidak ada dan untuk kategori belum berkembang (D) tidak ada.

Hasil penilaian dari penilai I, II, III dalam menggambar karya ragam hias dengan teknik kolase berada pada kategori B (berkembang sesuai harapan) dengan jumlah nilai = 6.625,74 dan nilai rata-rata 74,99.

1. Karya Ahmad Faatih Wina



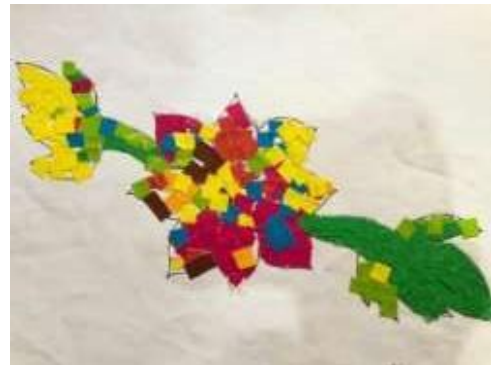
Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 1 mencapai kategori berkembang sangat baik (A).

2. Karya Ahmad Ryuzaki Siregar



Berdasarkan analisis data yang dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 2 mencapai kategori baik (B).

3. Karya Ahmad Siddiq Albukhori



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 3 mencapai kategori baik (B).

4. Karya Aini Amalia Husnah



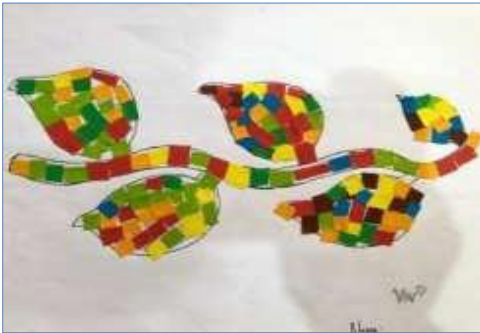
Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 4 mencapai kategori baik (B).

5. Karya Aleandra Syafira Samura



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 5 mencapai kategori sangat baik (A).

6. Karya Alvaro Jabbar



Berdasarkan indikator penilaian, hasil karya pada gambar no 6 mendapatkan rata-rata 78 dari ketiga penilai dengan indikator warna sudah menunjukkan warna yang banyak dan terlihat menarik. Untuk indikator kerapian sudah terlihat kerapiannya. Selanjutnya untuk indikator komposisi sudah terlihat sesuai dengan gambar. Berdasarkan studi membuat karya ragam hias dengan teknik kolase dari warna pada karya sudah terlihat menarik dan harmonis, karya no 6 terlihat menggunakan kombinasi warna yang cukup banyak sehingga terlihat unik.

7. Karya Amira Saqifa



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 7 mencapai kategori baik (B).

8. Karya Andra Novanda



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 8 mencapai kategori baik (B).

9. Karya Aninda Kirana Siregar



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 9 mencapai kategori baik (B).

10. Karya Aninda Kirana Siregar



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 10 mencapai kategori baik (B).

11. Karya Aqilah Marzuqoh Amir



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 11 mencapai kategori baik (B).

12. Karya Arfah Hamdani Pasaribu



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 12 mencapai kategori baik (B).

13. Karya Arifin Hidayati Nur Faizi



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 13 mencapai kategori sangat baik (A).

14. Karya Athaya Nafisah Fadlin



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 14 mencapai kategori baik (B).

15. Karya Aulia Zahrah Purba



Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh pada karya no 15 mencapai kategori baik (B).

SIMPULAN

Proses pembelajaran seni rupa ragam hias dengan teknik kolase menggunakan kertas origami dapat meningkatkan semangat berkarya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam ruang lingkup seni budaya pada umumnya, karena proses pembuatan seni ragam hias flora ini sangat menarik dan banyak diminati oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan. Kualitas hasil yang dicapai oleh siswa ini cukup memuaskan, apalagi dalam kalangan

Pelajar SMP ini dengan pemahaman ilmu tentang pembelajaran kolase ini, sehingga dalam waktu penelitian yang sesingkat ini para siswa mendapatkan pengalaman materi tentang pembelajaran kolase ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy: Dinamika kebijakan: Formulasi, Implementasi*. Semarang: Cipta Prima.
- Rohendi, Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima.
- Setyaningrum, Fery. 2021) *Ragam Hias Motif Batik Melalui Relief Flora Candi Borobudur Pada Mahasiswa PGSD FKIP UAD*. Medan: SEJ (*School Education Journal*). 11 (4), 385-390.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widia, Endang. 2016. *Mengisi Pola Gambar Dengan Teknik Kolase Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Peserta Didik Paud Negeri Pembinaan Kecamatan Rengat Barat*. Medan: SEJ (*School Education Journal*). 6 (1).